

PEMBERDAYAAN KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB DAN INGGRIS MELALUI METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN KOSAKATA DI DESA KALIPELUS, KABUPATEN BANJARNEGARA

Asep Sunarko¹, Ali Mutafi², Bariatul Muyassaroh³, Fatika Amalia K⁴, Maryatul Kiftiyah⁵, Muhammad Alif Miftah⁶, Muhammad Nabih A⁷, Muhammad Nasrulloh⁸, Nahriya Ikrima K⁹, Nurkosim¹⁰, Sifatun Mualifah¹¹, Sochifatun Indriyana¹², Wulida Nurul Faqiah¹³, Ariq Zain A¹⁴
Universitas Sains Al-Quran, Wonosobo
*E-mail: asepsunarko@unsiq.ac.id

Copyright © 2024 The Author



This is an open access article

Under the Creative Commons Attribution Share Alike 4.0 International License

Abstract

Language is a form of conveying messages to everything that is desired. Each individual's language skills are different. especially in the vocabulary that differs according to where they live. Because language skills depend on the mother tongue of each region. Language also facilitates communication in everyday life. In the village of Kalipelus, about 47% of children still lack understanding of foreign languages, such as Arabic and English. This is evidenced by when delivering basic foreign language vocabulary material directly, many children do not understand the material presented. In the end, the learning process is hampered because of these conditions. The purpose of this study was to improve the vocabulary of Arabic and English of Kalipelus village children who used singing methods. The results of this study, applied can be an effective strategy in delivering learning materials about foreign languages, Arabic and English to introduce vocabulary to children.

Keywords: Learn Language, Vocabulary, Arabic, English, Singing Method

Abstrak

Bahasa bagi seorang anak sangatlah penting. Bahasa merupakan bentuk penyampaian pesan terhadap segala sesuatu yang diinginkan. Kemampuan berbahasa setiap individu berbeda-beda. terutama dalam pembendaharaan kosa kata yang berbeda menurut tempat tinggal mereka. Karena kemampuan bahasa tergantung pada bahasa ibu masing-masing daerah. Bahasa juga mempermudah komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Di desa Kalipelus, sekitar 47% anak, masih ketertinggalan pemahaman bahasa asing, seperti Arab dan Inggris. Hal ini dibuktikan dengan ketika penyampaian materi kosakata dasar bahasa asing secara langsung, banyak anak-anak yang tidak paham dengan materi yang disampaikan. Pada akhirnya proses pembelajaran terhambat karena kondisi tersebut. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan pembendaharaan kosakata bahasa Arab dan Bahasa Inggris anak-anak desa Kalipelus yang menggunakan metode bernyanyi. Hasil penelitian ini, diarpakan dapat menjadi strategi yang efektif dalam penyampaian materi pembelajaran mengenai bahasa asing, bahasa Arab dan bahasa Inggris untuk mengenalkan kosakata pada anak-anak.

Kata kunci : Belajar Bahasa, Kosakata, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Metode Bernyanyi

1. Pendahuluan

Kemampuan berbahasa setiap individu berbeda-beda. terutama dalam pembendaharaan kosa kata yang berbeda menurut tempat tinggal mereka. Karena kemampuan bahasa tergantung pada bahasa ibu masing-masing daerah. Bahasa juga mempermudah komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Di negara Indonesia, bahasa asing masih jarang digunakan sebagai alat komunikasi. Namun dengan memperkenalkan bahasa asing kepada anak-anak, dapat mempermudah masuknya informasi untuk menambah wawasan pengetahuan anak. Dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan. "Undang-undang ini mengatur penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa asing dalam lingkungan pendidikan untuk mendukung kemampuan berbahasa asing siswa". Banyak kendala-kendala yang terjadi ketika proses belajar bahasa asing. Karena memang bahasa asing bukan bahasa ibu. Oleh karena itu pengajar akan memberikan metode belajar untuk mempermudah proses pemahaman bahasa asing kepada anak-anak.

Pengembangan bahasa anak dimulai sejak lahir, hal ini sejalan dengan pendapatnya Havighurts (Desmita, 2012: 112) mengatakan bahwa kemampuan menguasai bahasa, dalam arti belajar membuat suara-suara yang berarti dan berhubungan dengan orang lain melalui penggunaan suara-suara itu, merupakan salah satu tugas perkembangan yang harus dicapai pada masa bayi. Bayi sudah dapat merespon suara-suara yang didengar, terlihat ketika ada suara bayi akan mencari sumber suara.

Bahasa bagi seorang anak sangatlah penting karena merupakan ungkapan pikiran dan perasaan seseorang (Haniza Dkk, 2023: 03). Bahasa juga merupakan bentuk penyampaian pesan terhadap segala sesuatu yang diinginkan (Fadlillah, 2014: 46) mengungkapkan bahwa bahasa dibentuk oleh aturan serta pola yang tidak boleh dilanggar sehingga bahasa bisa diartikan sebagai alat verbal yang digunakan untuk berkomunikasi (Nuria Hafisah dkk, 2018: 122). Aturan dan pola-pola yang dibentuk mencakup tata bunyi, tata bentuk, dan tata kalimat. Kalimat akan terbentuk apabila terdiri dari beberapa kata. Salah satu aspek yang berkaitan dengan kalimat adalah kosakata akan tetapi pembelajaran kosa kata masih monoton dan bersifat pasif (Lifya Nidaun Hana dkk, 2022:11)

Penelitian metode bernyanyi sebagai alternatif peningkatan penguasaan kosa kata bahasa asing anak tentu sangat penting untuk dilakukan sebab penguasaan kosa kata bahasa asing merupakan prioritas dalam menghadapi masa depan. Penelitian ini juga menjadi sangat penting dilakukan sebagai wujud optimalisasi penguasaan kosa kata bahasa asing pada pembelajaran anak di sekolah.

Objek yang kami pilih adalah anak-anak desa Kalipelus. Ada beberapa riset terkait usia emas anak bisa mempelajari bahasa asing. Ada beberapa hasil riset yang menyampaikan usia 4 hingga 12 tahun, ada pula periode emas anak mempelajari bahasa asing di usia 6-12 tahun. Jika diambil benang merah, periode emas anak bisa mempelajari bahasa asing berada di usia 4-12 tahun. Di masa itu periode emas anak untuk mulai belajar bahasa asing di luar bahasa ibu. Di periode usia tersebut dinilai cukup bagus untuk mempelajari bahasa asing karena ada fungsi otak terkait dengan bahasa yang berkembang pesat di tahapan usia tersebut. Dengan stimulasi bahasa yang masuk dan bagian otak yang sedang berkembang membuat proses pembelajaran jadi makin optimal.

Alasan utama mengapa penerapan metode bermain dan bernyanyi pada anak-anak masih menjadi metode umum untuk dilakukan, karena masih terdapat anak-anak yang masih asing dengan bahasa Arab dan Inggris. Banyak kosakata dasar dari kedua bahasa ini yang masih belum dikuasai oleh anak-anak desa Kalipelus. Dari segi lingkungan kurangnya motivasi belajar bahasa asing sehingga tidak dapat berkembang ilmu pengetahuan anak dengan baik (Dwi Astri, 2023: 248). Masalah lain yang ditemukan terdapat anak-anak yang masih malu untuk berbicara bahasa asing karena akan kurangnya tingkat percaya diri. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa asing, Arab dan Inggris di desa Kalipelus tentulah metode yang tepat untuk menguasai bahasa asing yakni dengan metode bernyanyi, Metode bernyanyi dilaksanakan untuk mempermudah daya ingat anak-anak mengenai kosakata bahasa Arab dan Inggris. Pembelajaran mufrodad ini harus berupa melihat, menyimak dan menirukan (Melly Cahyani Dkk, 2023: 07).

Metode bernyanyi adalah salah satu metode pembelajaran yang menggunakan lagu sebagai sarana untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa asing, terutama pada anak-anak sebab aktifitas tersebut membuat anak riang gembira (Laila Safitri, 2024: 2172). Penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai kosakata bahasa asing, seperti bahasa Inggris, dan bahasa Arab dan mampu menghilangkan rasa bosan di Kelas (Rahmiati dkk, 2022: 106). Selain itu, metode bernyanyi juga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan anak dalam pembelajaran bahasa asing sehingga sistem motorik anak meningkat (Riska Andini, 2022: 225) maka dari itu bermain yang dibawakan harus menarik, mengundang perhatian anak, isi permainan dan lagu sesuai dengan dunia anak begitu juga dengan bahasa yang digunakan harus dimengerti oleh anak. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab dan Inggris anak-anak desa Kalipelus yang menggunakan metode bernyanyi.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pemberian materi kosakata dasar bahasa asing seperti bahasa Arab dan Inggris yang ditujukan kepada anak-anak desa Kalipelus. Pelaksanaan kegiatan ini, bekerja sama dengan tim KPM UNSIQ 2024. Peserta yang mengikuti kegiatan belajar Bersama ini sebanyak 35 anak tingkat sekolah dasar dan 15 anak tingkat anak TK dan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga proses pengabdian ini berjalan dengan sistematis dan terukur (Ambar Afifatunnisa Dkk 2023: 14).

3. Hasil Dan Pembahasan

Bahasa Asing adalah bahasa yang bukan bahasa asli dari daerah asal pada anak-anak. Oleh karena itu dalam proses penyampaian pemahaman materi kosakata bahasa asing memerlukan metode yang dapat mempermudah proses pemahaman anak. Kendala yang sering terjadi ketika proses pembelajaran adalah,

masih sedikit pebendaharaan kosakata anak dalam bahasa asing Arab dan Inggris, sulitnya dalam pelafalan bahasa Arab dan Inggris, kurangnya tingkat percaya diri dalam pengucapan bahasa Arab dan Inggris.

Di desa Kalipelus, sekitar 47% anak, masih ketinggalan pemahaman bahasa asing, seperti Arab dan Inggris. Hal ini dibuktikan dengan ketika penyampaian materi kosakata dasar bahasa asing secara langsung, banyak anak-anak yang tidak paham dengan materi yang disampaikan. Pada akhirnya proses pembelajaran terhambat karena kondisi tersebut. Permasalahan pemahaman bahasa asing, Arab dan Inggris anak, disebabkan karena kondisi dan keadaan anak yang berbeda dari segi latar belakang pendidikan anak.

Tabel Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Pelaksanaan	Waktu	Keberangkatan	Materi	Alat Peraga	Respon Anak
Jumat, 12 Januari 2024	18.30-19.45	27	Angka	Papan tulis, Spidol, Kamus	Mengikuti pembelajaran dengan semangat dan antusias ingin tahu yang tinggi
Jumat, 19 Januari 2024		35	Anggota Keluarga		
Jumat, 26 Januari 2024		46	Warna		
Jumat, 2 Februari 2024		50	Kata Sifat		

1. Lagu Angka

Wahidun satu, Isnaini dua, Tsalasatun tiga, Arbaatun empat, Khomsatun lima, Sittatun enam, Sab'atun tujuh, Tsamaniyatun delapan, Tis'atun Sembilan, Asyarotun sepuluh.

(Nada Wali Band cari Jodoh)

2. Lagu Anggota Keluarga

Abun ayah, Abun ayah Ummun

ibu, ummun ibu

Akhun saudara (lk), Ukhtun itu saudari

(pr) Ammun paman, Ammatun bibi

Jadun itu artinya kakek, jaddatun itu artinya nenek.

(Nada Shaun The Sheep)

3. Lagu Warna

Ahmaru merah,

Asfaru kuning

Akhdoru hijau,

Azroqu biru Hitam

putih, Aswadu,

Abyadu (Nada Anak

Gembala)

4. Lagu Kata Sifat

Hunna Nafroh,

Hunnaka Nafroh Fi

Ayyin Makani Nahnu

Nafroh Nahnu Nafrih

Nahnu Na

Nahnu nafroh Nahnu Na

(Nada Disini Senang)

Tabel Metode Pembelajaran Bahasa Inggris

Pelaksanaan	Waktu	Keberangkatan	Materi	Alat Peraga	Respon Anak
Jumat, 12 Januari 2024	19.45-20.30	27	Speeling abjad	Papan tulis, spidol, kamus	Mengikuti pembelajaran dengan semangat dan antusias ingin tahu yang tinggi
Jumat, 19 Januari 2024		35	Greetings		
Jumat, 26 Januari 2024		46	Introduction		
Jumat, 2 Februari 2024		50	Binatang		

1. Lagu Spelling Abjad

Ei, Bi, Si, Di, I, Ef, Ji

Eij, Ai, Je, Ke, El, Em, En, Ou,
Pi Qiu, Ar, Es, Ti, Yu, Fi
Double Yu, Ex, Way,
and Zi (Nada ABCD
Upin Ipin)

2. Lagu Sapaan

*Good morning itu
selamat pagi Good
noon itu selamat
siang Good Afternoon
sore,
Good evening malam
Hello Everybody Halo semuanya
(Nada disini senang)*

3. Lagu Introduction

*What is your name? siapa
namamu How old are you?,
Berapa umurmu Where do
you live? Dimana rumah mu
Nice to meet you, senang
bertemu kamu (Nada Bintang
Kecil)*

4. Lagu Binatang

*Let's sing together about animal
Nake ular lion singa, bear beruang
eagle elang Tiger harimau, monkey
monyet
(Nada disini senang)*

Berdasarkan data tabel di atas, data keberangkatan siswa disetiap minggunya selalu mengalami peningkatan. Krena semangat keingintahuan anak tentang hal baru dan asing bagi mereka sangat tinggi. Dengan metode bernyanyi anak-anak mudah dalam pemahaman dan mudah dalam mengingat kosakata bahasa asing Arab dan Inggris yang disampaikan. Ketertarikan anak-anak dalam kemauan ikut belajar dapat dilihat dari kehadiran anak-anak disetiap minggunya yang selalu mengalami kenaikan.

4. Kesimpulan

Kegiatan pembelajaran bahasa asing, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris telah memberikan hasil yang signifikan. Melalui pendekatan yang fokus pada edukasi dan pemahaman kosakata dasar, anak-anak tertarik dan antusias untuk ikut belajar. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan tentang pebendaharaan kosakata bahasa asing yang tepat, pemilihan metode belajar yang tepat untuk usia anak-anak, dan pentingnya belajar bahasa pada usia anak yang dalam proses peningkatan. Peningkatan dari kehadiran siswa karena antusias belajar yang tinggi ini telah berkontribusi pada penurunan angka ketidakhadiran bahasa asing Arab dan Inggris pada anak-anak di desa Kalipelus yang merupakan indikator penting dalam memastikan generasi yang lebih cerdas, dan berpotensi. Selain itu, interaksi secara langsung ketika proses pembelajaran berlangsung menjadikan mudahnya pemahaman ketika penyampaian materi kepada anak-anak.

Dengan demikian, kegiatan belajar Bersama ini tidak hanya berhasil dalam menurunkan angka kurangnya pebendaharaan kosakata bahasa asing, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar anak-anak dalam belajar bahasa asing, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan pentingnya belajar bahasa sebagai alat komunikasi dan pentingnya pemilihan metode belajar yang efektif dalam memerangi masalah pemahaman dan meningkatkan kualitas anak-anak di desa Kalipelus.

Bibliografi

- Saputra, A., & Sahyatini, S. (2022). Penerapan Teknik "Mind Mapping" Dalam Pembelajaran Reading Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Berpikir Kritis Siswa. *Arzusin*, 2(6), 565-578.
- Widhianawati, N. (2011). Pengaruh Pembelajaran Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal Dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2(2), 154-163.
- English Class Young Fun, Asik, Dan Menarik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hana, L. N., Sunarko, A., & Rahman, R. A. (2022). Penggunaan Media Film Animasi Untuk Meningkatkan

- Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kependidikan*, 23(1), 8-14.
- Sunarko, A., Indrijani, F., Zulfa, F. A., Husains, M. I., & Pradana, P. A. (2023). Efektifitas Program Desa Binaan Terhadap Perilaku Masyarakat Desa Depok, Kalibawang. *Servis: Jurnal Pengabdian Dan Layanan Kepada Masyarakat*, 2(1), 13- 24.
- Cahyani, M., Sunarko, A., Mulyani, P. S., & Fatkhurrohman, F. (2023). Telaah Komprehensif Penyajian Materi Dan Teknik Evaluasi Buku Teks Bahasa Arab Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Kma Nomor 183 Terbitan Kemenag Tahun 2020. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 1-17.
- Sunarko, A., & Hafsah, N. (2018). Media Realia Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradāt Di Mts Ma'arif Tembarak Temanggung. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 121-140.
- Sofyana, H. D., Fatkhurrohman, F., & Sunarko, A. (2023). Konsep Pengembangan Kurikulum Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Komparasi Antara Buku Karya Prof. Dr. Moh. Ainin Dan Buku Karya Dr. Ahmad Muradi, M. Ag. & Dr. Taufiqurrahman, M. Alphateach (*Jurnal Profesi Kependidikan Dan Keguruan*), 3(1).
- Rahmiati, R., Sunarko, A., & Rois, A. (2022). Efektifitas Model Pembelajaran Jigsaw Berbasis Permainan Puzzle Untuk Meningkatkan Kemampuan Qira'ah Di Smp Takhasus Al Qur'an Wonosobo. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 103-118.
- Safitri, L., & Munafiah, N. U. (2024). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1).
- Rachmawati, R. A., & Husin, H. (2022). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di Panti Asuhan Nurul Jannah. *Berajah Journal: Jurnal Ilmiah Pembelajaran dan Pengembangan Diri*, 2(2), 223-230.
- Angraini, D. A. D. (2023). Efektivitas Atomic Habits Terhadap Peningkatan Maharah Kalam Peserta Didik Program Bilingual SMA Takhasus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo. *Tarling: Journal of Language Education*, 7(2), 247-260.

DOKUMENTASI PENDUKUNG PENGABDIAN

